

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam diskripsi data ini yang penulis sajikan adalah data mengenai obyek penelitian.

1. Identitas MTs Ihyaul Ulum

Identitas MTs. Ihyaul Ulum

Nama Madrasah	MTs. IHYAUL ULUM
Alamat	Jl. PP. Ihyaul Ulum 104 Desa Dukunanyar Kec. Dukun Kab. Gresik Prop. Jawa Timur
No. Telepon	(031) 3949631 Kode Pos 61155
Tahun Berdiri	1951
Status	Swasta
Status Akreditasi Sekolah	A (Unggul)
Nomor Induk Madrasah	212352514005
Nama Kepala Madrasah	H. SA'DAN MAFTUH
Waktu KBM	Pagi
Jumlah Guru	48
Jumlah Tenaga kependidikan	6
Jumlah Siswa	47471

2. Letak MTs Ihyaul Ulum

MTs Ihyaul Ulum terletak di kompleks Pondok Pesantren Ihyaul Ulum di atas tanah seluas 1500 M² dengan lingkungan yang agamis dan nyaman.

Adapun MTs Ihyaul Ulum ini terletak antara perbatasan:

- a). Sebelah utara : Desa Sembungan Kidul
- b). Sebelah selatan : Sungai Bengawan Solo
- c). Sebelah barat : Desa kalirejo
- d). Sebelah timur : Desa Padang Bandung. (Sujiono, 1992: 12)

Meskipun MTs ini terletak di desa, namun fasilitas sarana transportasinya lancar.

3. Sejarah Berdirinya MTs Ihyaul Ulum

Berdirinya MTs Ihyaul Ulum tidak terlepas dari perkembangan pondok pesantren Ihyaul Ulum, karena MTs ini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang dikelola pondok pesantren Ihyaul Ulum.

Berdirinya Pondok Pesantren ini bermula dari kegiatan mengajar (ngaji) yang dilakukan oleh KH. Ma'shum Sufyan untuk keluarganya di rumah, kemudian karena banyaknya tetangga atau masyarakat yang berminat untuk mendalami ilmu agama khususnya ilmu al-Qur'an, maka rumah beliau yang berlantai dua secara total dikhususkan untuk sentral kegiatan. Waktu selalu berjalan dibarengi pula dengan minat masyarakat yang semakin

banyak dan pengaruh KH. Ma'shum pun semakin meluas di kalangan masyarakat, akibatnya rumah beliau dipakai oleh masyarakat yang berminat mempelajari pelajaran agama Islam.

Didorong oleh rasa kewajiban menunaikan tugas suci menyalurkan dan mengembangkan agama Allah, tanggung jawab terhadap kelangsungan usaha para ulama' dalam mensyi'arkan agama Islam dan kesadaran akan kebutuhan masyarakat, maka KH. Ma'shum beserta keluarganya sepakat mendirikan sebuah lembaga pendidikan. Untuk keperluan tersebut, oleh H. Rusdi (mertua beliau) dibelilah sebuah rumah, dan dengan bantuan masyarakat yang tulus ikhlas dibangunlah sebuah pesantren (pondok tempat bermukim para santri). Tepat pada tanggal 12 Januari 1951 berdirilah pondok dengan nama Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.

Nama Ihyaul Ulum dipilih dan diberikan oleh beliau sendiri mengingat tujuan didirikannya pesantren tersebut semata-mata untuk menghidupkan kembali pengajaran dan pendidikan ilmu agama di wilayah Dukun. Di samping itu, nama tersebut beliau ambil dari kitab favorit beliau karangan Hujjatul Islam Imam al-Ghozali berjudul "Ihya' Ulumuddin" artinya menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama digantinya kata "addiin" dengan "ulum" dengan maksud agar ilmu-ilmu yang akan ditumbuh kembangkan di pesantren tidak hampa ilmu-ilmu syari'ah tetapi juga ilmu-ilmu yang lainnya.

Pada penghujung tahun 1952 didirikan madrasah formal meliputi tingkat dasar (Ibtidaiyah) dan tingkat menengah (MTs) 3 (tiga) tahun.⁷³ Kemudian pada tahun 1959 ditingkatkan menjadi MTs 6 (enam) tahun (lanjutan atas) yang sekarang dikenal dengan sebutan Madrasah ‘Aliyah.

Pada awalnya MTs Ihyaul Ulum hanya didominasi dengan pelajaran agama, kemudian lambat laun diadakan perubahan system pendidikan, di samping pendidikan kepesantrenan juga diajarkan di dalamnya ilmu pengetahuan umum seperti: Ilmu berhitung, bahasa Indonesia dan lain-lain.

Di dalam merealisasikan dan memproses segala program pondok pesantren Ihyaul ulum berpegang pada motto

“Mempertahankan system lama yang up to date dan mengambil system baru yang lebih baik.”

Motto tersebut juga dipakai MTs Ihyaul Ulum di dalam menetapkan pendidikan dan pengajaran untuk menstandarkan pendidikan dan pengajaran untuk mengikuti perkembangan sistem pendidikan modern. Kurikulum yang dipakai selain kurikulum pesantren MTs juga menggunakan kurikulum Depag sebagaimana sekolah-sekolah yang lain.

Dan dengan upaya maksimal akhirnya tepat pada tanggal 20 April 1944 MTs Ihyaul Ulum mendapatkan predikat status Diakui dengan nomor WM. 06. 03/PP.03.2/52/SKP/1944.

Perkembangan berikutnya seiring dengan adanya pembaharuan maka kebijakan pemerintah status diakui sudah tidak berlaku lagi sehingga

dengan nama tipe A, B, C dan dalam hal ini MTs Ihyaul Ulum sekali lagi berbenah diri sehingga tepat pada tanggal 17 November 2005 meraih tipe A (unggul) dengan nomor: A/KW.13.4/MTS/839/2005.

Dengan demikian kepercayaan masyarakat semakin bertambah dan kualitas anak didik semakin meningkat sehingga setiap mereka mengikuti ujian akhir senantiasa 100% lulus (dokumentasi MTs Ihyaul Ulum).

4. Motto, Visi, Misi dan Tujuan MTs Ihyaul Ulum

Motto, Visi, Misi dan Tujuan dirumuskan sebagai identitas dari lembaga pendidikan. Adapun motto, visi, misi, dan tujuan MTs Ihyaul Ulum adalah:

a. Motto

- 1). Malu bila tidak melaksanakan tugas
- 2). Malu karena datang terlambat
- 3). Malu karena melanggar peraturan atau kesopanan.
- 4). Malu bila tidak melaksanakan keputusan bersama.
- 5). Malu kalau tidak berprestasi.

b. Visi

“Membentuk kader muslim unggul dalam ilmu, mulia dalam akhlaq, terampil dalam bekerja, didukung dengan etos kerja yang tinggi, pengalaman yang luas dan kemampuan berkomunikasi yang memadai”.

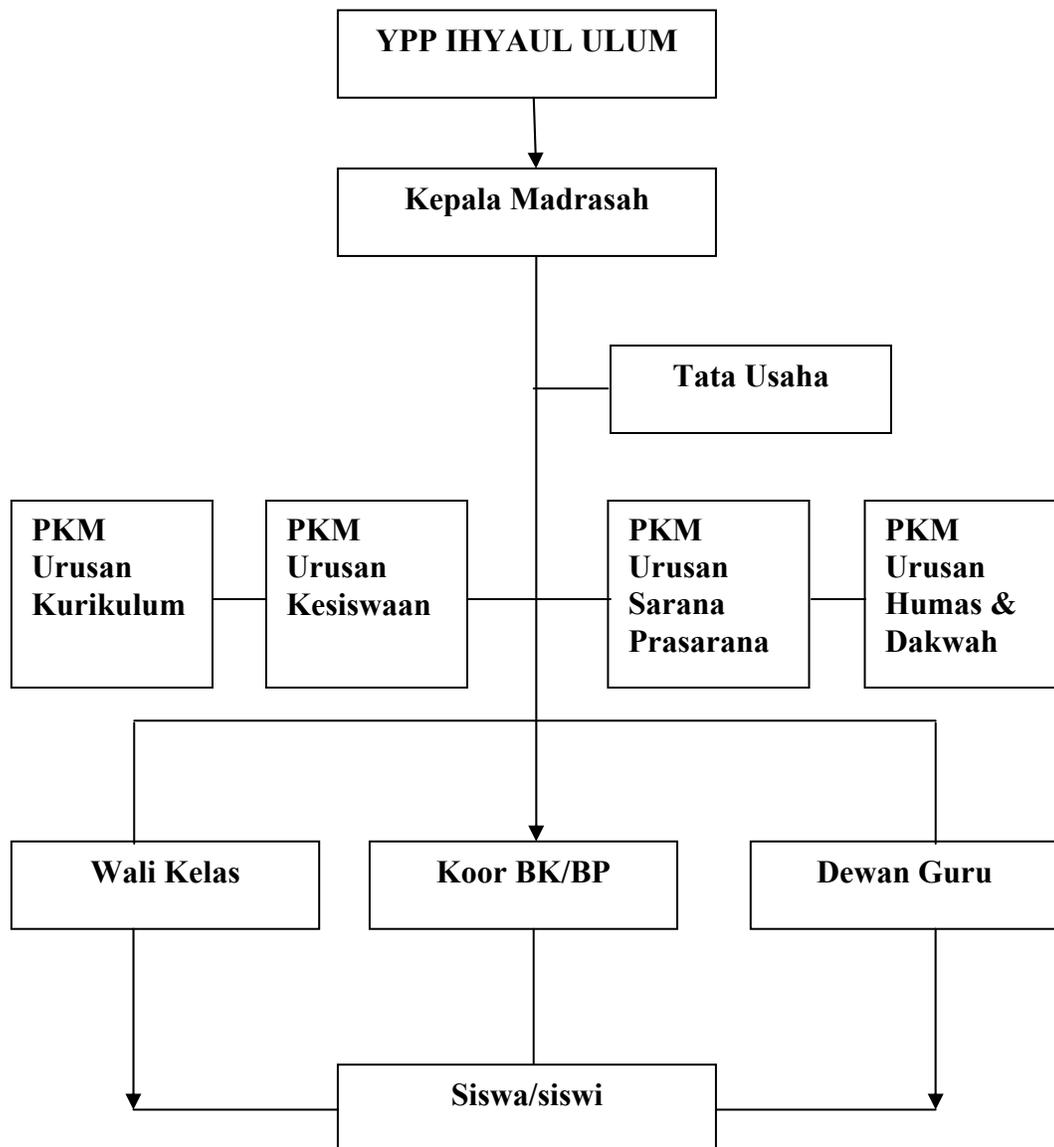
c. Misi

- 1) Islamisasi ilmu pengetahuan dengan memadukan sistem pendidikan pesantren.
- 2) Membekali anak didik dengan ilmu dan keterampilan yang cukup.
- 3) Membentuk sikap dan perilaku yang jujur, adil, semangat dan menghargai waktu.
- 4) Menggalang rasa kebersamaan, bakti terhadap sesama.
- 5) Mengikutsertakan siswa dalam membentuk suatu kultur dan budaya yang islami.

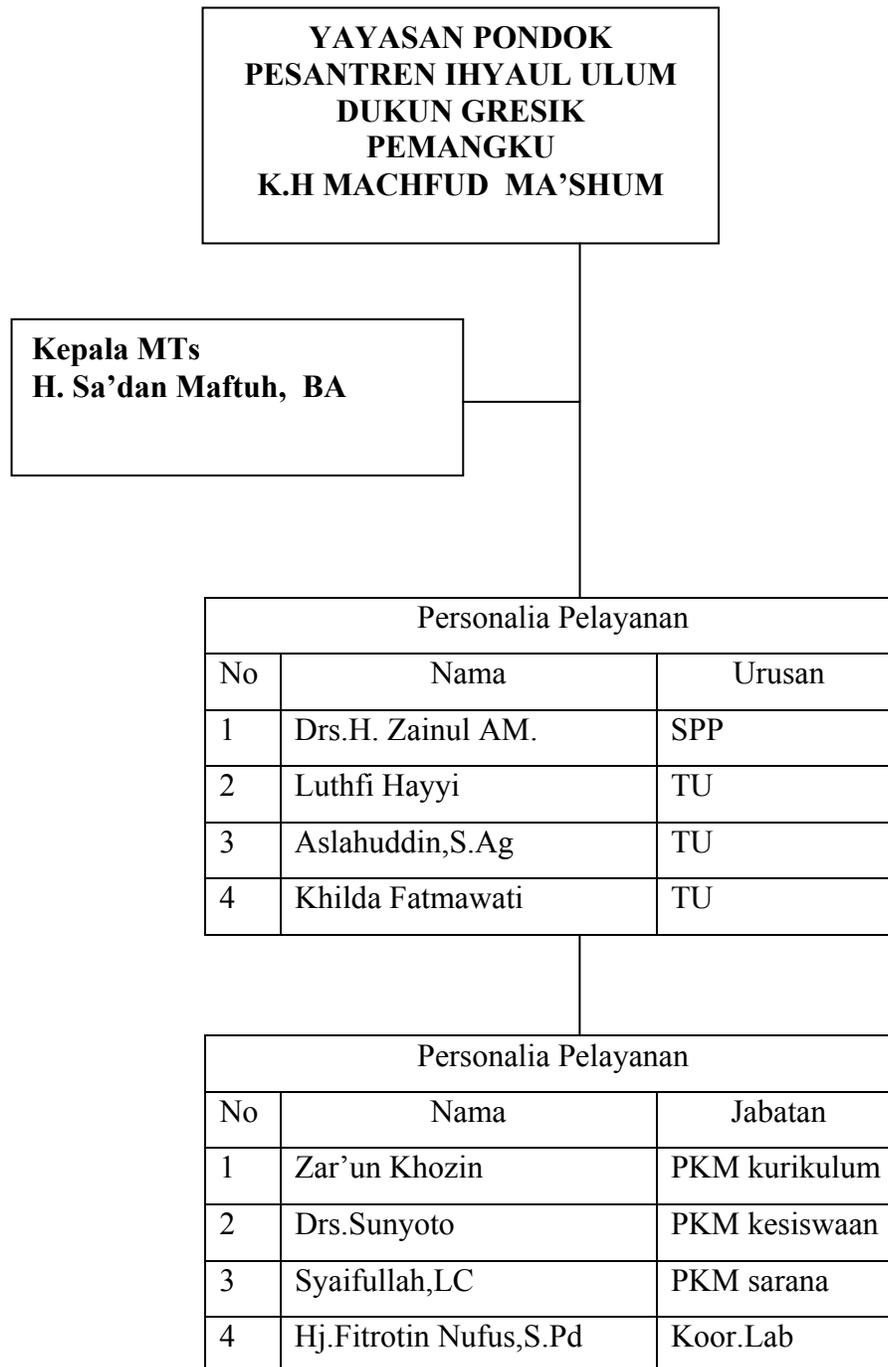
d. Tujuan

- 1) Peningkatan sumber daya pendidik, staf dan siswa.
- 2) Melengkapi sarana, prasarana, dan media pembelajaran secara bertahap.
- 3) Peningkatan kesejahteraan baik guru, maupun staf yang ada.
- 4) Peningkatan nilai ujian murni siswa.

5. Struktur organisasi MTs Ihyaul Ulum



Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs IHYAUL ULUM
Dukun Gresik



Gambar 4.2

Struktur Personalia MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik

6. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ihyaul Ulum

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas sekolah diperlukan tenaga pengajar yang berpotensi. Maka tenaga pengajar di MTs Ihyaul Ulum sebagian besar adalah guru-guru yang mempunyai pendidikan tinggi dalam bidangnya masing-masing. Adapun jumlah guru di MTs Ihyaul Ulum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar jumlah guru MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik

No	Nama	Pend	Asal. PT	Jurusan
1	H. Sa'dan Maftuh	D-3	IAIN Sunan Ampel	Tafsir
2	H. A. Labiq R. Nawawi	MA	MMA Jombang	Agama
3	M. Imam Mawardi	D-3	IAIN Sunan Ampel	Agama
4	DRS. H. A. Mulhamul, Khoir MM	S-2	UPB Surabaya	Managemen
5	Drs. H. Zainul AM	S-1	UNDAR Jombang	P. Agama
6	H. Choirul Huda	D-3	IAIN Sunan Ampel	Agama
7	Suwadi, S.Pd	S-1	Univ. Ronggolawe Tuban	Matematika
8	AH, Nor Aziz, S.Pd.I	S-1	STAI IU Gresik	PAI
9	H. Andi Salam, S.Pd. I	S-1	STAI Qomaruddin Gresik	PAI
10	Drs. Zainul Ma'arif M	S-1	IKIP Surabaya	PPKN
11	Zarul Khozin	D-3	IKIP Surabaya	Fisika
12	Hj, Maziyah M, BA	S-1	STAI IUGresik	P. Agama
13	Muntadhim M, S.Pd	S-1	IKIP Surabaya	Fisika
14	Dra. Hj. Wafiroh M	S-1	IAIN Sunan Ampel	Filsafat

15	Drs. Mufadlol	S-1	IAIN Sunan Ampel	Qodho'
16	H.A. Thoyyib M. Ma	S-2	UPB Surabaya	Manajemen
17	Drs. Sunyoto	S-1	IKIP PGRI	B. Inggris
18	Drs. Matasan	S-1	IKIP Surabaya	Electronika
19	Abdurrahman AB. MM	S-2	UPB Surabaya	Manajemen
20	Yulia Cahyani, S.Pd	S-1	IKIP Surabaya	B. Inggris
21	Sumarno, S.Pd	S-1	IKIP Surabaya	Biologi
22	Dhofir	S-1	Univ, Wisnuwardana Malang	PDU
23	Wirdati, SQ	S-1	IIQ Jakarta	Tafsir
24	Luluatul M, S.Pd	S-1	IKIP Surabaya	Bahasa dan sastra
25	Nur Khotimah, S.Pd	S-1	IKIP PGRI Mojokerto	Bahasa dan sastra
26	Drs. H. Hilal Mahfudz,	S-1	IAIN Sunan Ampel	Tafsir
27	H.M. Najib Mahfudz, SH. Lc	S-1	Univ. Islam Malang	BKA
28	Uswatun Hasanah, S.Pd	S-1	Univ. Islam Malang	B. Inggris
29	M. Imam Ghozali	S-1	STAI Ihyaul Ulum Gresik	Bhs. Arab
30	Junaidi Abdillah, S.Pd	S-1	Univ. Negeri Malang	Kimia
31	Abdur Rohman R, S.Pd	S-1	UNMUH Surabaya	Bahasa. Dan Sastra
32	Mawaddah, S.Pd	S-1	Univ. Negeri Malang	Matematika
33	Hj. Fitrotin Nufus, S.Pd	S-1	Univ. Negeri Malang	Bahasa Arab
34	Mohammad Arif, S.Ag	S-1	IAIN Malang	P. Agama
35	Khabibatus Sholihah	S-1	STAI Qomaruddin Gresik	P. Agama
36	H.M. Saifullah, Lc. M.Pd. I	S-2	IAIN Sunan Ampel	P. Islam

37	Amirul Mu'minin, S.Ag	S-2	STAI Qomaruddin Gresik	P. Agama
38	Abdur Rohim, S.Pd	S-1	UNMUH Surabaya	Biologi
39	Nur Hudi, S.Pd	S-1	Univ. Negeri Malang	Bahs. Dan Sastra
40	Muhammad Asy'ari, S.Pd.I	S-1	STAI Qomaruddin Gresik	PAI
41	Siti Qowamah, S.pd	S-1	Univ. Negeri Malang	P. Geografi
42	Muhammad Nahar, SE	S-1	UNTAG Surabaya	Akutansi
43	Fathul Nasir, S.Pd	S-1	Univ. Negeri Malang	P. Ekonomi
45	Mahinuddin	MA	MAN 1 Gresik	IPS

Selain guru-guru yang berpotensi, MTs. Ihyaul ulum dalam rangka meningkatkan mutu sekolah juga memiliki karyawan-karyawan yang sangat berpotensi dan berkualitas. Adapun jumlah karyawan di MTs Ihyaul Ulum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Tabel Jumlah Karyawan MTs Ihyaul Ulum

No	Nama	Pend	Asal PT	Jabatan
1	M. Luthfi Hayyi	MA	MA Ihyaul Ulum	Ka. TU
2	Aslach, S.Ag	S-1	IAIN Sunan Ampel	Staf TU
3	Khilda Fatmawati, S.Sos	S-1	Univ. Islam Malang	Staf TU
4	Hilayatul Millah, S.Pd. I	S-1	STAI Ihyaul Ulum	Pustakawan
5	Munawar	MA	MA Ihyaul Ulum	Satpam
6	Matjari	MA		TK

Sumber : dokumentasi MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik 2010-2011

7. Keadaan siswa MTs Ihyaul Ulum

Berdasarkan data yang diambil dari dokumen MTs Ihyaul Ulum bahwa sebagian dari data keadaan siswa dapat di perinci sebagai berikut :

Tabel 4.3
Daftar tabel jumlah siswa MTs Ihyaul Ulum

Tahun Ajaran	Jumlah		
	L	P	Jumlah
2006/2007	231	270	501
2007/2008	239	260	499
2008/2009	237	283	520
2009/2010	214	288	502
2010/2011	181	293	474

Data siswa kelas VII-IX MTs Ihyaul Ulum tahun ajaran 2010/2011 (sampel penelitian) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Daftar tabel jumlah siswa MTs Ihyaul Ulum tahun ajaran 2010/2011

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	68	87	155
2	VIII	64	95	159
3	IX	70	90	160
Jumlah		202	272	474

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ihyaul Ulum

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs. Ihyaul Ulum sebagai penunjang proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Daftar tabel sarana prasarana MTs Ihyaul Ulum

No	Jenis	Jumlah	Luas	Kondisi
1	Status : Hak Milik	1	7500 m ²	Baik
2	Gedung	1	4500 m ²	Baik
3	Ruang kelas	12	@ 64 m ²	Baik
4	Ruang Guru	1	21 m ²	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	7,2 m ²	Baik
6	Ruang Wakasek	1	12,96	Baik
7	Ruang perpustakaan	1	45,26 m ²	Baik
8	Ruang tata usaha	1	16 m ²	Baik
9	Ruang Lab. Komp	1	56 m ²	Baik
10	Ruang Lab. Bhsa	1	64 m ²	Baik
11	Ruang La. Matematika	1	64,5 m ²	Baik
12	Ruang Mocing class	1	56 m ²	Baik
13	Ruang Tamu	1	11,5 m ²	Baik
14	Ruang BP	1	24 m ²	Baik
15	Ruang OSIS	1	21 m ²	Baik
16	Kamar Mandi/WC Guru	1	4,8 m ²	Baik
17	Kamar Mandi /Wc Siswa	6	@ 6 m ²	Baik
18	Lapangan Olah Raga	1	500 m ²	Baik
19	Mushola	1	319 m ²	Baik
20	Gudang	3	@ 8 m ²	Baik
21	Aula	1	1200 m ²	Baik

Sumber : Dokumentasi MTs Ihyaul Ulum tahun 2010/2011

Selain sarana prasarana yang telah disebutkan diatas, untuk menunjang pembelajaran MTs. Ihyaul Ulum mempunyai website agar memudahkan siswa untuk mengakses informasi-informasi tentang sekolah, adapun alamat dari website MTs. Ihyaul Ulum adalah www.mtsppiu.sch.id

B. Penyajian Data

Setelah penulis memaparkan tentang obyek penelitian, selanjutnya penulis akan memaparkan penyajian data tentang bagaimana profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum, bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII, dan adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Dukun Gresik. Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa wawancara, observasi dan angket.

1. Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ihyaul Ulum

Untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru mata pelajaran fiqih di MTs Ihyaul Ulum, peneliti melakukan observasi kelas dan untuk data observasi dilaksanakan pada saat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dengan menggunakan penilaian sebagai berikut:

- 1) 1,00 – 1,99 = Kurang baik
- 2) 2,00 – 2,99 = Cukup baik
- 3) 3,00 – 3,99 = Baik
- 4) 4,00 = Sangat baik

Adapun data angket penulis berikan kepada siswa kelas VIII di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik yang berjumlah 15 soal, yang mana dalam angket ini penulis menyertakan tiga jawaban alternatif yang sudah tersedia, agar

dapat mempermudah responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari alternative tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor Angket

Jawaban	Skor
A	3
B	2
C	1

- a) Data yang diperoleh dari hasil observasi tentang profesionalisme guru pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik

Tabel 4.7
Observasi tentang profesionalisme guru

No	Objek Pengamatan	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Membuka dan Menutup					
	a. Menarik perhatian			√		Baik
	b. Menimbulkan motivasi			√		Baik
	c. Memberi acuan				√	Sangat baik
	d. Menunjukkan bahan				√	Sangat baik
	e. Meninjau kembali				√	Sangat baik
	f. mengevaluasi				√	Sangat baik
	g. memberi dorongan psikologi			√		Baik
2.	Menjelaskan					
	a. orientasi dan motivasi (bahan apersepsi)			√		Baik
	b. bahasa (sederhana dan jelas)				√	Sangat baik
	c. pemberian contoh				√	Sangat baik

	d. sistematika penjelasan			√	Sangat baik
	e. variasi dalam penyampaian			√	Baik
	f. feedback (pertanyaan, penerapan dan latihan)			√	Sangat baik
3.	Bertanya				
	a. pertanyaan jelas, sederhana dan konkrit			√	Sangat baik
	b. pertanyaan guru memberikan waktu			√	Baik
	c. pemerataan pertanyaan pada siswa			√	Sangat baik
	d. kualitas pertanyaan			√	Sangat baik
4.	Reinforcement (memberi penguatan)				
	a. penguatan verbal			√	Sangat baik
	b. penguatan non verbal			√	Baik
	c. variasi penguatan			√	Baik
5.	Variasi				
	a. suara			√	Sangat baik
	b. mengarahkan			√	Sangat baik
	c. kontak mata			√	Sangat baik
	d. ekspresi roman muka			√	Sangat baik
	e. gerakan tangan			√	Sangat baik
	f. posisi guru			√	Sangat baik
	g. pola interaksi			√	Sangat baik
6.	Metode dan media				
	a. ketepatan metode dengan tujuan pembelajaran			√	Sangat baik
	b. penguasaan penggunaan media			√	Baik
	Jumlah			107	
	Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{29}$			$\frac{107}{29} = 3,68$	Baik

b) Data yang diperoleh dari hasil angket tentang profesionalisme guru

Sebagai hasil penelitian, maka perlu disajikan beberapa data yang bersumber dari angket yang diperoleh dari responden, data tersebut sesuai

dengan permasalahan yang diangkat. Selanjutnya dalam penyajian data ini dijelaskan tentang responden penelitian. Dimana yang menjadi responden adalah 20 % dari jumlah seluruh siswa kelas VIII MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 159 siswa sehingga responden dalam penelitian ini yaitu 30 siswa. Karena kelas VIII MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik terdiri dari 5 kelas untuk menentukan responden digunakan metode *Stratified Proporsional Random Sampling* dengan cara undian masing-masing kelas. Adapun daftar dari responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Nama-Nama Responden
MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik kelas VIIIA-VIIIE

No	Nama Responden	Jenis kelamin		Kelas
		L	P	
1	Abdul Hamid	L		VIIIA
2	Abdul Wahab	L		VIIIA
3	Shuhrul Amin	L		VIIIA
4	Nur Afiyanti		P	VIIIA
5	Nurul Ilmiyah		P	VIIIA
6	Rofiqotul Azizah		P	VIIIA
7	Ainun Najib	L		VIIIB
8	MOh. Athoilah	L		VIIIB
9	Khirus Tsawab	L		VIIIB
10	Sa'diyah		P	VIIIB

11	Siti Naima Fidiawati		P	VIII B
12	Sulis Fatmawati		P	VIII B
13	Firman Haqiqi	L		VIII C
14	Ata Sifa Mubarak	L		VIII C
15	Muh Rif'an	L		VIII C
16	Putrid Asri Fjariyah		P	VIII C
17	Indah Taqiyah Mabaroh		P	VIII C
18	Rahayu Ningsih		P	VIII C
19	Muh. Ammar	L		VIII D
20	Moh. Hafidz	L		VIII D
21	Rofhidol Aziz	L		VIII D
22	Islamiyah		P	VIII D
23	Naili Itkiyanah		P	VIII D
24	Nova Eka Rahmafattul		P	VIII D
25	Ibnu Abdillah	L		VIII E
26	Muhammad Fauzan	L		VIII E
27	Dimas Listrada	L		VIII E
28	Zumrotus Lutfiyani		P	VIII E
29	Nur Afiyanti		P	VIII E
30	Nilam Candra DL		P	VIII E

Adapun data yang diperoleh dari angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Rekapitulasi angket tentang profesionalisme guru pada mata pelajaran fiqih dan hasil belajar siswa MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik

No. resp	Skoring per-item pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	40
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	42
4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	41
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
7	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	41
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
11	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	39
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
14	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
15	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	40
16	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	41
19	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	41
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
22	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
24	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
Jum	87	87	81	87	82	85	89	85	84	86	89	81	88	86	90	1288

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

Untuk hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik pada mata pelajaran fiqih, datanya penulis peroleh dengan metode dokumentasi nilai raport siswa. Adapun nilai raport siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Nilai raport siswa kelas VIII MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik pada mata pelajaran fiqih

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Hamid	9
2	Abdul Wahab	8
3	Shuhrul Amin	9
4	Nur Afiyanti	9
5	Nurul Ilmiyah	8
6	Rofiqotul Azizah	9
7	Ainun Najib	9
8	Moh. Athoilah	8
9	Khirus Tsawab	9
10	Sa'diyah	9
11	Siti Naima Fidiawati	8
12	Sulis Fatmawati	9
13	Firman Haqiqi	9
14	Ata Sifa Mubarak	9
15	Muh Rif'an	8
16	Putrid Asri Fjariyah	9

17	Indah Taqiyah Mabaroh	9
18	Rahayu Ningsih	8
19	Muh. Ammar	8
20	Moh. Hafidz	9
21	Rofhidol Aziz	9
22	Islamiyah	8
23	Naili Itkiyanah	9
24	Nova Eka Rahmafattul	9
25	Ibnu Abdillah	8
26	Muhammad Fauzan	9
27	Dimas Listrada	9
28	Zumrotus Lutfiyani	8
29	Nur Afiyanti	9
30	Nilam Candra DL	9
Jumlah		260

Sumber data : Dokumen MTs Ihyaul Ulum

C. Analisis Data

1. Analisis data tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik

Setelah diketahui jumlah skor masing-masing, yaitu skor data tentang profesionalisme guru dan skor data tentang hasil belajar siswa, maka akan dihitung masing-masing data untuk dicari korelasinya/hubungannya.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	8.6667	.47946	30
Profesionalisme Guru	42.9333	1.72073	30

Pada tabel *Descriptive Statistics*, memberikan informasi tentang mean, standart devisi, banyaknya data dari variabel-variabel independennya dan dependent.

Rata-rata (mean) hasil belajar siswa (dengan jumlah data (N) 30 responden) adalah 8.6667 dengan standart devisi .47946

Rata-rata (mean) Profesionalisme Guru (dengan jumlah data (N) 30 responden) adalah 42.9333 dengan standart deviasi 1.72073

Correlations

		Hasil Belajar	Profesionalisme Guru
Pearson correlation	Hasil belajar	1.000	.557
	Profesionalisme guru	.557	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil belajar	.	.001
	Profesionalisme guru	.001	.
N	Hasil belajar	30	30
	Profesionalisme guru	30	30

Pada tabel *Correlations*, memuat korelasi/hubungan antara variabel profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa.

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi 0,557, dengan signifikan 0,001 , karena signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu, 0,557, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme guru maka akan diikuti oleh semakin tinggi/ sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan sebaliknya

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	profesionalisme guru ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. *Dependent Variable:* hasil belajar

Pada *variabel entered*, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel profesionalisme dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), karena metode yang digunakan adalah metode *enter*.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 ^a	.311	.286	.40516	2.589

a. *Predictors:* (Constant), profesionalisme guru

b. *Dependent Variable:* hasil belajar

Pada tabel model summary, diperoleh hasil R square sebesar 0.311 , angka ini adalah hasil dari penguadratan dari harga koefisien korelasi, atau 0.557×0.557 . R Square disebut juga dengan koefisien determinasi, yang berarti 35,1%. variabel hasil belajar siswa dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel profesionalisme, sisanya sebesar 64,9% variabel lainnya. R Square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga R Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.070	1	2.070	12.613	.001 ^a
	Residual	4.596	28	.164		
	Total	6.667	29			

a. *Predictors:* (Constant), profesionalisme guru

b. *Dependent Variable:* hasil belajar

Pada tabel ANOVA, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 12.613, dengan tingkat signifikan $0.000 < 0,05$. Bearti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.000	1.879		1.065	.296
Profesionalisme Guru	.155	.044	.557	3.551	.001

a. *Dependent Variable*: hasil belajar

Pada tabel *Coefficients*, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = 2.000 + 0.155 X$$

Y = Hasil Belajar Siswa

X = Profesionalisme Guru

Residuals Statistics^a

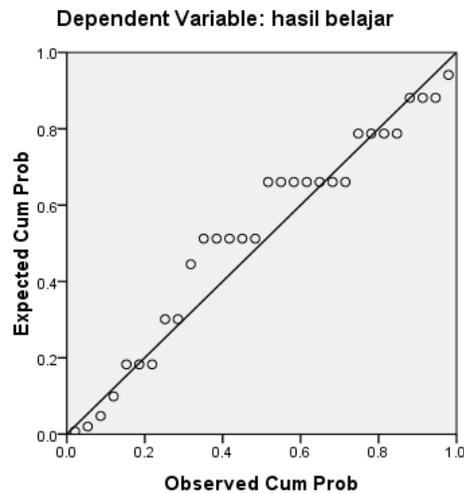
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.0559	8.9876	8.6667	.26719	30
Residual	-.98758	.63354	.00000	.39811	30
Std. Predicted Value	-2.286	1.201	.000	1.000	30
Std. Residual	-2.438	1.564	.000	.983	30

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar

Memuat tentang nilai minimum dan maksimum, mean, standart deviasi dari *predicted value* dan nilai residualnya.

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, maka kedua variabel tersebut mempunyai hubungan, artinya ada hubungan yang positif antara profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa.

Terdapat 35,1% variabel hasil belajar siswa dipengaruhi /dijelaskan oleh variabel profesionalisme, sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Berdasarkan pada cukup besarnya pengaruh variabel profesionalisme terhadap hasil belajar menandakan bahwa faktor profesionalisme masih cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan faktor-faktor lain mungkin juga bisa memprediksi hasil belajar siswa seperti, kecerdasan siswa, intelektualitas, motivasi belajar, dan faktor-faktor lainnya baik faktor eksternal maupun faktor internal.